

ABSTRAKSI

Farkhan Budiyanto. 2017, NIT : 49124413.N, “*Upaya Peningkatan Keselamatan Penumpang di KM. Bukit Siguntang Guna Mengurangi Angka Kecelakaan di Atas Kapal*”, skripsi Program Studi Nautika, Program Diploma IV, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang, Pembimbing I : Capt. Sidrotul Muntaha, M,Si, M.Mar, Pembimbing II : Tri Kismantoro, M.M.

Indonesia merupakan Negara kepulauan, oleh sebab itu kapal menjadi sarana perhubungan laut yang sangat penting, begitu juga dengan KM. Bukit Siguntang yang merupakan salah satu kapal milik PT. PELNI yang bergerak di bidang jasa pengangkutan penumpang dan barang antar pulau di Indonesia, namun dalam pelaksanaannya KM. Bukit Siguntang masih banyak mengalami kendala.

Landasan teori yang penulis gunakan pada skripsi ini menjelaskan tentang gambaran umum mengenai persyaratan minimal yang harus dimiliki oleh sebuah kapal, baik kapal barang ataupun penumpang sesuai dengan SOLAS. Selain itu juga menjelaskan tentang faktor-faktor penyebab terjadinya keadaan darurat.

Dalam skripsi ini metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Sedangkan pengumpulan data dilakukan dengan cara melakukan pengamatan pada saat penulis melaksanakan praktik laut di KM. Bukit Siguntang, dokumentasi dan wawancara.

Kecelakaan di atas kapal dikarenakan kurangnya kesadaran penumpang akan pentingnya keselamatan jiwa di laut, papan pengumuman di atas kapal yang kurang diketahui oleh penumpang sehingga penumpang sering melanggar aturan yang ada, kurangnya kesiapan crew dalam menangani keadaan darurat, dan juga alat-alat keselamatan yang belum memenuhi standar SOLAS. Untuk mengatasi masalah tersebut maka diperlukan pemberian penyuluhan kepada para penumpang akan pentingnya keselamatan jiwa dilaut, menempatkan pengumuman di tempat-tempat yang strategis sehingga mudah dilihat dan dibaca oleh penumpang, pemenuhan alat keselamatan sesuai standar SOLAS, serta latihan keadaan darurat dilaksanakan dengan sungguh-sungguh.

Dalam hal ini disimpulkan bahwa peningkatan keselamatan penumpang di kapal Bukit Siguntang terhambat karena penerapan keselamatan penumpang di atas kapal yang tidak sesuai dengan standar aturan yang berlaku sehingga menyebabkan banyak kecelakaan di atas kapal. Saran penulis adalah selalu berhati-hati di atas kapal, lakukan latihan keadaan darurat sesuai dengan jadwal serta dilaksanakan dengan sungguh-sungguh.

Kata kunci: Latihan keadaan darurat, alat keselamatan, penyuluhan

ABSTRACT

Farkhan Budiyanto. 2017, NIT : 49124413.N, “*Efforts to Increase Safety of Passengers in KM. Bukit Siguntang To Reduce Accidents on Board*”, Nautical Department, Diploma IV Program, Merchant Marine Polytechnic of Semarang, 1st Supervisor : Capt. Sidrotul Muntaha, M,Si, M.Mar, 2nd Supervisor : Tri Kismantoro, M.M.

Indonesia is an archipelago country, therefore the ship into a transport at sea is very important, as well as KM. Bukit Siguntang which is one of the ships owned by PT. PELNI engaged in the transportation of passengers and cargo service between islands in Indonesia, but in practice KM. Bukit Siguntang still experienced many obstacles.

The cornerstone of the theory that I use in this essay describes a general overview of the minimum requirements that must be owned by a ship, either passenger or cargo ships in accordance with SOLAS. It also describes the factors that cause the occurrence of an emergency.

In this essay research method used is a qualitative method. While the data collection was done by observing the time the author implement practices in the sea KM. Bukit Siguntang, documentation and interviews.

Accidents on board due to lack of awareness of the passengers of the importance of safety of life at sea, the announcement on the boat that are less known to the passengers so that passengers often violate the existing rules, a lack of readiness of the crew in handling emergencies, and also tools that do not comply the safety standards SOLAS. To overcome these problems it is necessary to more information to the passengers of the importance of safety of life at sea, put announcements in places so that the strategic easily seen and read by a passenger, the fulfillment of safety tools accordance with SOLAS standards, as well as emergency drill implemented with earnest.

In this case concluded that increasing the safety of passengers on KM. Bukit Siguntang hampered because the application of the safety of passengers on board the ship that does not comply with the standards applicable rules, thus causing a lot of accidents on board. Suggestions author is always careful on the vessel, application emergency drills as scheduled and implemented seriously.

Keywords: Emergency drill, safety equipment, counseling